

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

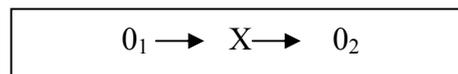
A. Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian sangat diperlukan suatu metode yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti sehingga dapat diperoleh hasil yang sesuai dengan yang diharapkan. Metode penelitian sangat diperlukan untuk menentukan data dan pengembangan suatu pengetahuan serta untuk menguji suatu kebenaran pengetahuan. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode eksperimen.

Sebagaimana dikemukakan oleh Kartono (1996:267),

“Metode eksperimen adalah metode percobaan dan observasi sistematis dalam suatu situasi khusus, dimana gejala-gejala yang diamati itu begitu disederhanakan, yaitu hanya beberapa faktor saja yang diamati, sehingga penelitian bisa mengatasi seluruh proses eksperimennya”.

Terdapat bermacam-macam desain penelitian baik yang termasuk *Pre-Eksperimental*, *True-Eksperimental Design*, *Factorial Design*, dan *Quasi-Eksperimental Design*. Bentuk penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-eksperimental Design (One group Pretest-Posttest Design)*.



Gambar 3.6. Pola One-Group pre test dan post test Design

(Sugiyono, 2008:75)

Keterangan :

O_1 : Nilai Pretest (pengukuran/pertama, Motivasi belajar siswa sebelum diberi layanan konseling kelompok)

X : Perlakuan (pelaksanaan layanan konseling kelompok pada siswa kelas XI Ak (Akuntansi) di SMK PGRI 4 Sukarame Tahun Pelajaran 2010/2011.).

O_2 : Nilai Posttest/(kondisi setelah perlakuan (pengukuran/observasi kedua, Motivasi belajar siswa sesudah diberi layanan konseling kelompok)

Untuk memperjelas eksperimen dalam penelitian ini disajikan tahap-tahap rancangan eksperimen yaitu :

1. Melakukan *Pre-test* adalah pemberian tes kepada siswa sebelum diadakan perlakuan yaitu konseling kelompok sehingga diperoleh hasil siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah.
2. Memberikan perlakuan (*treatment*) adalah pemberian perlakuan yaitu layanan konseling kelompok dengan menggunakan pendekatan client centered.
3. Melakukan *Post-test* sesudah melakukan konseling kelompok dengan tujuan untuk mengetahui hasil apakah motivasi belajar siswa yang rendah dapat ditingkatkan dengan menggunakan layanan konseling kelompok.
4. Proses analisis data, yaitu dengan menggunakan Uji koefisien korelasi Spearman.

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI AK SMK PGRI 4 Sukarame tahun pelajaran 2010/2011 yang memiliki motivasi belajar rendah. Setelah diberikan angket terdapat 6 orang siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang akan dijadikan subjek penelitian.

C. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel merupakan segala sesuatu yang akan menjadi objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian, Arikunto (2006:96).

Berdasarkan pengertian diatas maka variabel dalam penelitian ini adalah motivasi belajar.

2. Defenisi Operasional

Definisi operasional merupakan uraian yang berisi perincian sejumlah indikator yang dapat diamati dan diukur untuk mengidentifikasi variabel atau konsep yang digunakan. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah motivasi belajar yang merupakan suatu dorongan atau kehendak pada seseorang untuk melakukan suatu perbuatan bagian dari belajar, dimana dorongan tersebut timbul untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang menimbulkan kegiatan-kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar.

Adapun indikator untuk mengukur motivasi belajar adalah sebagai berikut :

1. Durasi kegiatan (berapa lama kemampuan penggunaan waktu untuk melakukan kegiatan).
2. Frekuensi kegiatan (berapa lama selang lama kegiatan itu dilaksanakan dalam periode waktu tertentu).
3. Persistensi (ketepatan dan kelekatan pada tujuan kegiatan belajar).
4. Ketabahan, keuletan, kemampuan dalam menghadapi rintangan dan kesulitan dalam mencapai tujuan.
5. Devosi (pengabdian) dan pengorbanan (uang, tenaga, pikiran, bahkan jiwanya atau nyawanya) untuk mencapai tujuan.
6. Tingkatan aspirasinya (maksud, rencana, cita-cita, sasaran atau target, dan idolanya) yang hendaknya dicapai dengan kegiatan yang dilakukan .
7. Tingkatan kualifikasi prestasi atau produk atau output yang dicapai dari kegiatannya (berapa banyak, memedai atau tidak, memuaskan atau tidak).
8. Arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan (like or dislike; positif atau negatif).

D. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi. Instrumen pokok pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Angket

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data langsung dari responden mengenai motivasi belajar. Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan

kepada orang lain yang bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah.

6. Observasi

Dalam penelitian ini observasi digunakan sebagai teknik pendukung yang digunakan untuk melihat perilaku subjek penelitian dan melengkapi data siswa yang memiliki motivasi belajar rendah. Teknik pendukung ini dilakukan oleh guru wali kelas sekaligus sebagai guru bidang studi. Observasi ini memiliki empat alternatif jawaban, yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KK), tidak pernah (TP). Dengan memiliki masing-masing skor yang berbeda, apabila pertanyaan positif maka jawaban selalu (SL) skornya 4, jawaban sering (SR) skornya 3, jawaban kadang-kadang (KK) skornya 2, jawaban tidak pernah (TP) skornya 1. Sebaliknya apabila pertanyaan negatif jawaban selalu (SL) skornya 1, sering (SR) skornya 2, kadang-kadang skornya 3, tidak pernah skornya 4.

c. Wawancara

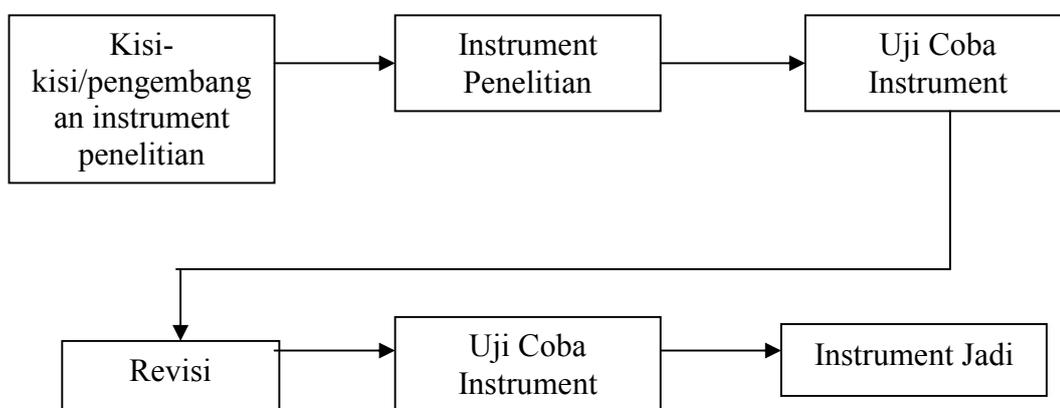
Dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dilakukan secara langsung terhadap guru pembimbing, guru mata pelajaran dan siswa agar peneliti dapat menerima informasi seluas – luasnya mengenai permasalahan yang dihadapi oleh klien. Wawancara dilakukan untuk memperoleh keterangan seluas – luasnya tentang perilaku.

E. Alur Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan untuk menilai kemampuan instrumen penelitian. “Syarat instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, yaitu valid dan reliabel”. (Arikunto, 2006 :156)

“Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur”(Sugiyono, 2008 : 267). “Instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama dan akan menghasilkan data yang sama”. (Sugiyono, 2008 : 268)

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penyusunan instrumen dilakukan dalam beberapa tahap, baik dalam pembuatan atau uji cobanya. Uji coba ini untuk melihat validitas dan reliabilitas instrumen. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan di bawah ini yaitu :



Gambar 3.7. Prosedur Penyusunan Instrumen

F. Hasil Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Menurut Arikunto (2006 :168), “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesohihan suatu instrument”.

Untuk mengetahui kevalidan instrument dalam penelitian ini, penelitian ini menggunakan validitas konstrak (*Construct Validity*). Prosedur pengujian validitas konstrak berangkat dari hasil komputasi interkorelasi diantara berbagai hasil tes dan kemudian diikuti oleh analisis lebih lanjut terhadap matriks korelasi yang diperoleh, melalui berbagai metode. Selanjutnya untuk mengetahui apakah daftar pernyataan yang diajukan telah dapat mengungkap data yang diperlukan dalam penelitian ini atau tidak, maka dilakukan analisis butir soal dengan mengkorelasikan item antara skor item dengan skor total dengan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor item dengan skor total.

N = Jumlah responden

$\sum x$ = Jumlah skor item

$\sum y$ = Jumlah skor total

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara skor item dengan skor total

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor item

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor total (Arikunto, 2002 : 146)

Kaidah Keputusan: Jika $r_{hit} > r_{tab}$ berarti valid

$r_{hit} < r_{tab}$ berarti tidak valid

Selanjutnya dihitung dengan uji signifikansi dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t : Nilai t hitung
r : Koefisien korelasi hasil r hitung
n : Jumlah responden

Distribusi (tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = N - 1$)

Kaidah keputusan : Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid

Sebelum melaksanakan penelitian, langkah awal yang dilakukan oleh peneliti yaitu peneliti melakukan uji coba. Teknik pengumpul data yang digunakan adalah Angket motivasi belajar Pelaksanaan uji coba instrument pada tanggal 22 Oktober 2010, peneliti melibatkan sekitar 30 orang responden yang berasal dari luar subjek penelitian.

Setelah dilakukan uji coba angket, hasil yang di dapat dari 60 item terdapat 18 item yang tidak valid yaitu item no.3, 5, 10, 12, 18, 19, 27, 33, 35, 40, 44, 45, 46, 47, 54, 58, 59 dan 60 karena *rtabel* lebih besar dari *rhitung*. Hasil uji validitas dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 1.1. Hasil Uji Validitas

No	Item	r hitung	R tabel	ket
1	Item 1	0,669	0,361	V
2	Item 2	0,384	0,361	V
3	Item 3	0,242	0,361	TV
4	Item 4	0,366	0,361	V
5	Item 5	0,228	0,361	TV
6	Item 6	0,43	0,361	V
7	Item 7	0,372	0,361	V
8	Item 8	0,472	0,361	V
9	Item 9	0,423	0,361	V
10	Item 10	0,284	0,361	TV
11	Item 11	0,388	0,361	V
12	Item 12	-0,06	0,361	TV
13	Item 13	0,395	0,361	V
14	Item 14	0,411	0,361	V
15	Item 15	0,564	0,361	V
16	Item 16	0,519	0,361	V
17	Item 17	0,422	0,361	V
18	Item 18	0,27	0,361	TV
19	Item 19	0,147	0,361	TV
20	Item 20	0,578	0,361	V
21	Item 21	0,545	0,361	V
22	Item 22	0,488	0,361	V
23	Item 23	0,633	0,361	V
24	Item 24	0,373	0,361	V
25	Item 25	0,398	0,361	V
26	Item 26	0,401	0,361	V
27	Item 27	0,337	0,361	V
28	Item 28	0,408	0,361	V
29	Item 29	0,384	0,361	V
30	Item 30	0,734	0,361	V
31	Item 31	0,485	0,361	V
32	Item 32	0,52	0,361	V
33	Item 33	0,139	0,361	TV
34	Item 34	0,402	0,361	V
35	Item 35	0,334	0,361	V
36	Item 36	0,641	0,361	V
37	Item 37	0,434	0,361	V
38	Item 38	0,516	0,361	V
39	Item 39	0,505	0,361	V
40	Item 40	0,278	0,361	TV
41	Item 41	0,756	0,361	V
42	Item 42	0,445	0,361	V
43	Item 43	0,401	0,361	V
44	Item 44	-0,16	0,361	TV
45	Item 45	0,233	0,361	TV
46	Item 46	0,131	0,361	TV
47	Item 47	0,321	0,361	TV
48	Item 48	0,477	0,361	V
49	Item 49	0,484	0,361	V
50	Item 50	0,395	0,361	V
51	Item 51	0,707	0,361	V
52	Item 52	0,479	0,361	V
53	Item 53	0,529	0,361	V
54	Item 54	-0,17	0,361	TV
55	Item 55	0,472	0,361	V
56	Item 56	0,429	0,361	V
57	Item 57	0,46	0,361	V
58	Item 58	0,156	0,361	TV
59	Item 59	0,226	0,361	TV
60	Item 60	0,296	0,361	TV

2. Uji Realibilitas Instrument

Reliabilitas memiliki pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Instrument yang dapat dipercaya, yang reliable akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar

sesuai dengan kenyataan, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama. (Arikunto, 2006: 178).

Untuk menguji reliabilitas skala dalam penelitian menggunakan Rumus Alpha Adapun rumus Alpha tersebut adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{\alpha^2} \right]$$

Keterangan :

- r_{11} = Reliabilitas instrument
 k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
 $\sum \alpha_b^2$ = Jumlah varians butir
 α^2 = Varians total

Kriteria reliabilitas menurut (Nurgana dalam Ruseffendi, 1994 : 144)

1,00	: sempurna
0,80 – 1,00	: tinggi sekali
0,60 - 0,80	: tinggi
0,40 – 0,60	: sedang
0,20 – 0,40	: rendah
0,00 – 0,20	: rendah sekali

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan rumus Alpha dapat diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,914 > 0,361$. Jika dihubungkan dengan kriteria reliabilitas, maka koefisien alat ukur angket motivasi belajar dikategorikan ke dalam reliabilitas tinggi sekali. Perhitungan reliabilitas terdapat pada lampiran 6. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa alat ukur angket motivasi belajar dapat digunakan untuk penelitian ini.

G. Teknik Analisi Data

Penelitian eksperimen bertujuan untuk mengetahui dampak dari suatu perlakuan yaitu mencobakan sesuatu, kemudian dicermati akibat dari perlakuan tersebut. Untuk mengetahui efektifitas treatment teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumusnya *Koefisien Korelasi Spearman* adalah :

$$r' = 1 - \frac{6 \sum b_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

r' = Koefisien Korelasi

n = Jumlah sampel

Rumus di atas digunakan untuk menghitung efektivitas treatment/perlakuan yang diberikan kepada subyek penelitian . Rumus ini digunakan untuk desain penelitian subyek tunggal, data yang diperoleh pada saat subjek sebelum mendapat perlakuan dan setelah mendapat perlakuan. Hasil data inilah yang kemudian dianalisis menggunakan rumus r_{hitung} kemudian hasil yang diperoleh dapat menunjukkan apakah perlakuan yang diberikan efektif atau tidak.